Dedeh Supantini, 2018

Dipublikasikan pada : Simposium "Continuing Medical Education on Neurology" IX

(COME ON IX)

Penyelenggara : Departemen Neurologi FK UNPAD – RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Judul : Neurocommunity in Daily Practice

Tanggal : 29 Juli 2018 Tempat : Bandung

#### Surat permohonan menjadi Pembicara









#### SIMPOSIUM

#### "CONTINUING MEDICAL EDUCATION ON NEUROLOGY"

Departemen Neurologi FK UNPAD- RSUP Dr. Hasan Sadikin Jl. Pasteur No.38 Bandung-40161 Telp: (022) 2036984, Fax(022) 2036984 Email: comeon\_bandung@yahoo.com

Nomor : 25/SK/COME ON IX/I/2018 Januari 2018

Lampiran :-

Hal : Undangan Sebagai Pembicara

Yang terhormat dr. Dedeh Supantini Jahja, Sp.S(K) di Tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya 9th Annual Scientific Event (Continuing Medical Education On Neurology IXI/COME ON IX) dengan tema "Update On Neuroemergency: Case Based Approach" yang akan diselenggarakan pada Kamis - Minggu, 26 -29 Juli 2018 di Hotel El Royale Bandung, maka kami mengundang Dokter untuk menjadi pembicara pada topik:

Judul: Neurocommuntiy in Daily Practice

Symposium: Neurocommunity: What, Where, When, Why, Who, and How

Minggu, 29 Juli 2018 pkl 13.00 - 13.30

Adapun fasilitas yang kami berikan meliputi :

- a. Bebas biaya registrasi simposium
- b. Honorarium pembicara sesuai dengan peraturan PP PERDOSSI.

Mohon kiranya dokter bersedia memberikan pernyataan kesediaan menjadi pembicara dengan mengisi formulir terlampir yang dapat dikembalikan kepada sekretariat panitia melalui pos (Departemen Neurologi FK UNPAD - RSUP Dr.Hasan Sadikin Jl. Pasteur No.38 Bandung-40161), fax (022-2036984), atau email (v.budiwaluyo@gmail.com) secepatnya.









## "CONTINUING MEDICAL EDUCATION ON NEUROLOGY"

Departemen Neurologi FK UNPAD- RSUP Dr. Hasan Sadikin Jl. Pasteur No.38 Bandung-40161 Telp: (022) 2036984, Fax(022) 2036984 Email: comeon\_bandung@yahoo.com

Untuk kepentingan pembuatan akreditasi IDI, kami mohon agar dokter juga dapat melampirkan *curriculum vitae*. Untuk informasi lebih lanjut, dokter dapat menghubungi dr. Vania Listiani Hidajat melalui telepon (082217219603) atau melalui email v.budiwaluyo@gmail.com

Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua Panitia COME ON IX,

Sobaryati, dr., Sp.S-KIC, M.Kes

NIP. 196608112005012001









## "CONTINUING MEDICAL EDUCATION ON NEUROLOGY"

Departemen Neurologi FK UNPAD- RSUP Dr. Hasan Sadikin Jl. Pasteur No.38 Bandung-40161 Telp: (022) 2036984, Fax(022) 2036984 Email: comeon\_bandung@yahoo.com

## LEMBAR INFORMASI DAN KONFIRMASI

## PEMBICARA

Terimakasih atas kesediaan Dokter untuk menjadi pembicara pada acara 9th Annual Scientific Event (Continuing Medical Education On Neurology IX/COME ON IX) yang diselenggarakan oleh Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran — Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin, dengan tema "Update on Neuroemergency: Case Based Approach" di Bandung, pada tanggal 26-29 Juli 2018. Mohon dapat mengisi formulir di bawah ini dan mengirimkannya kembali kepada panitia melalui email: y.budimaluyo@gmail.com

Informasi yang tertera dalam formulir di bawah akan digunakan untuk segala keperluan symposium dan workshop.

DATA PRIBADI	
★ Nama belakang	Supantini
★ Nama depan	Dedeh
★ Jenis Kelamin	Perempuan
★ Negara Asal	Indonesia
★ Gelar Resmi	☐ Professor. ☐ Doktor. ☐ Lainnya (Mohon disebutkan): dr., Sp.S., M.Pd.Ked
★ Asal Institusi	Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha
★ Telephone/Fax	022 2017621/ 022 2017621
★ Ponsel	081214571273
★ E-Mail	dedehssp@yahoo.co.id
★ Alamat Kantor	JI.Prof.Drg.Suria Sumantri No.65 Bandung.









# "CONTINUING MEDICAL EDUCATION ON NEUROLOGY"

Departemen Neurologi FK UNPAD-RSUP Dr.Haxan Sadikin Jl. Pasteur No.38 Bandung-40161 Telp: (022) 2036984, Fax(022) 2036984 Email: comeon\_bandung@yahoo.com

INFORMA SI ACARA		
	9th Annual Scientific Event (Continuing Medical Education On Neurology	
Nama Kegiatan	IX/COME ON IX) dengan tema "Update on Neuroemergency : Case	
	Based Approach"	
Tanggal	26-29 Juli 2018	
Lokasi	Hotel El Royale Bandung	
INFORMA SI PEMBICARA		
<b>★</b> Topik	Symposium : Neurocommunity : What, Where, When , Why, Who,	
	and How	
	Minggu , 29 Juli 2018 pkl 13.00 – 13.30	
	Mohon untuk mengirimkan CV singkat dalam 1 halaman beserta foto	
	secepatnya.	
★ Abstrak	Mohon dapat menyiapkan abstrak (500 kata) dan dikirimkan kepada	
	panitia sebelum tanggal 1 Mei 2018	
★ Slide Presentasi	Mohon dapat menyiapkan slide presentasi dalam bentuk power point dan	
	dikirimkan kepada panitia sebelum tanggal 1 Juni 2018	

PERALATAN AUDIO VISUAL			
Ruangan simposium dan workshop menyediakan fasilitas standar untuk presentasi Power Point			
laptop dengan system operasi Windows 7 dan Microsoft Office 2007. Mohon dapa			
menginformasikan bila ada kebutuhan khusus terkait presentasi Dokter.			
Adakah permintaan khusus terkait presentasi materi?			
☐ Ya (Mohon disebutkan):			
Speaker aktif yang bisa dihubungkan dengan laptop			
□ Tidak			









#### "CONTINUING MEDICAL EDUCATION ON NEUROLOGY"

Departemen Neurologi FK UNPAD- RSUP Dr. Hasan Sadikin II. Pasteur No. 38 Bandung-40161 Telp: (022) 2036984, Fax(022) 2036984 Email: comeon\_bandung@yahoo.com

#### KONFIRMASI KESEDIAAN MENJADI PEMBICARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap ; Dedeh Supantini, dr., Sp.S., M.Pd.Ked

Institusi / Afiliasi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi pembicara di acara 9th Annual Scientific Event (Continuing Medical Education On Neurology IX/COME ON IX) pada tanggal 26-29 Juli 2018 di Hotel El Royale Bandung dengan tema "Update on Neuroemergency: Case Based Approach"

Bandung 28 / 2 / 2018

Brown

( Dedeh Supantini,dr.,SpS.,MPd.Ked)

## Panitia Pelaksana

Ketua Panitla Acara : dr. Sobaryati, Sp.S, KIC, M.Kes

Anggota Panitia : Departemen Neurologi FK UNPAD – RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

## Sertifikat



## **Bukti Kehadiran**



Abstrak

## **Neurocommunity in Daily Practice\***

Dedeh Supantini J., dr., SpS., MPd.Ked

Berkat kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran, penatalaksanaan penyakit Saraf dalam dekade ini mengalami perkembangan pesat. Para klinisi telah melakukan tindakan kuratif dan rehabilitatif terbaik yang tersedia di tempatnya masing-masing. Namun demikian, menurut Global Burden of Disease Study (GBD) 2015, prevalensi, angka kematian dan disabilitas akibat penyakit Saraf dalam seperempat abad ini masih memperlihatkan trend meningkat serta menimbulkan dampak sosial ekonomi yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa upaya kuratif dan rehabilitatif saja tidak cukup untuk menurunkan prevalensi, mortalitas dan morbiditas penyakit Saraf. Diperlukan upaya promotif dan preventif.

Upaya promotif dan preventif di bidang Penyakit Saraf telah kita lakukan secara sporadis di wilayah kerja masing-masing dalam proporsi kecil. Upaya yang paling banyak dilakukan adalah penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, dan edukasi melalui berbagai media (media massa konvensional maupun media daring). Di sisi lain, para pemangku kebijakan nasional di bidang kesehatan dengan menggunakan pendekatan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang sangat luas meluncurkan banyak program promotif dan preventif bagi masyarakat luas, dan tidak secara khusus memberikan pelayanan kepada kelompok masyarakat yang rentan terdampak oleh Penyakit Saraf.

Oleh karena itu, perlu dibentuk suatu kelompok studi yang dapat menjembatani antara perspektif kita sebagai klinisi di pusat rujukan dengan perspektif kesehatan masyarakat, di mana pendekatan Neurologi klinis berjalan seiring dengan perspektif Kedokteran Komunitas. Kelompok studi ini dapat disebut sebagai Community Neurology atau Neurokomunitas.

Tujuan akhir yang hendak dicapai oleh Neurokomunitas adalah mengurangi prevalensi, morbiditas, mortalitas dan disabilitas akibat penyakit Saraf, dengan mengaplikasikan Neurologi klinik dalam melayani kebutuhan komunitas akan tindakan promotif, preventif, deteksi dini penyakit saraf, tanpa mengabaikan tindakan kuratif yang tepat serta rehabilitasi berkesinambungan.

Tujuan tersebut di atas dapat dicapai dengan melakukan komunikasi – informasi – edukasi kepada masyarakat, serta melakukan edukasi dan capacity building bagi dokter umum ataupun petugas pelayananan kesehatan di lini terdepan. Sesuai konsep Neurokomunitas, setiap klinisi diajak untuk berperan serta dalam komunitas-komunitas yang telah terbentuk di masyarakat (komunitas lanjut usia, support group penyakit Saraf, dll), mendukung pembentukan support group baru di wilayah kerjanya, maupun dengan mengambil bagian dalam program pelayanan kesehatan primer yang telah ada (Misalnya Posbindu Penyakit Tidak Menular, Prolanis). Tak kalah pentingnya, Neurokomunitas harus melakukan riset di lapangan, dan memberikan masukan kepada pengemban kebijakan kesehatan mengenai situasi dan kebutuhan masyarakat dalam bidang Neurologi.

<sup>\*</sup>Dipresentasikan pada COME-ON Neurology IX tahun 2018